

ABSTRAK

Anak sekolah merupakan aset yang penting bagi kehidupan suatu bangsa, namun mereka juga merupakan kelompok usia yang rentan mengalami masalah gizi dan terserang penyakit infeksi. Untuk itu perlu adanya perhatian yang khusus terhadap anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya agar didapatkan kualitas hidup dan tingkat kesehatan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pola konsumsi, tingkat konsumsi dan frekuensi sakit infeksi dengan status gizi (IMT/U) anak sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dan deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Penentuan jumlah sampel menggunakan *simple random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 78 siswa. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Pearson* dan uji *Spearman* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jumlah konsumsi energi ($p = 0,000$), jumlah konsumsi protein ($p = 0,000$), jumlah konsumsi lemak ($p = 0,001$), jumlah konsumsi karbohidrat ($p = 0,000$), tingkat konsumsi energi ($p = 0,002$), tingkat konsumsi protein ($p = 0,000$), dan tingkat konsumsi lemak ($p = 0,005$) dengan status gizi (IMT/U) anak sekolah. Namun tidak terdapat hubungan antara tingkat konsumsi karbohidrat ($p = 0,325$) dan frekuensi sakit infeksi ($p = 0,243$) dengan status gizi (IMT/U) anak sekolah.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara pola konsumsi khususnya jumlah konsumsi energi, protein, lemak, dan karbohidrat, serta tingkat konsumsi energi, protein, dan lemak dengan status gizi (IMT/U) anak sekolah, namun tidak terdapat hubungan antara tingkat konsumsi karbohidrat dan frekuensi sakit infeksi dengan status gizi (IMT/U) anak sekolah. Upaya yang disarankan dalam penelitian ini adalah meningkatkan asupan makanan anak sehingga kebutuhan zat gizi untuk pertumbuhan terpenuhi dan tercipta status gizi yang baik serta dengan menjaga diri mereka dengan berperilaku sehat untuk mencegah terkena penyakit infeksi.

Kata kunci: anak sekolah, pola konsumsi, tingkat konsumsi, frekuensi sakit infeksi, status gizi